

**TINDAK TUTUR PERLOKUSI PIDATO JOKO WIDODO
DALAM UNGGAHAN INSTAGRAM DENGAN TOPIK
“ PERESMIAN MENTAWIR, PENAJAM PASER UTARA,KALIMANTAN”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)



OLEH :

BRENADA ANGGEЛИKA REFITA LASYTIARA

NPM: 2114040021

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA KEDIRI**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh

BRENADA ANGGELEKA REFITA LASYIARA

NPM. 2114040021

Judul:

**TINDAK TUTUR PERLOKUSI PIDATO JOKO WIDODO
DALAM UNGGAHAN INSTAGRAM DENGAN TOPIK
“ PERESMIAN MENTAWIR, PENAJAM PASER UTARA,KALIMANTAN”**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|---------------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd | _____ |
| 2. Penguji I | : Dr. Sujarwoko, M.Pd | _____ |
| 3. Penguji II | : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd | _____ |

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M. Pd

NIDN. 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Brenada Anggelika Refita Lasytiara

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl lahir : Kediri, 09 November 2002

NPM : 2114040021

Fak/Prodi : FKIP/ S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2026

Yang Menyatakan

BRENADAANGGELIKA REFITA L.

NPM: 2114040021

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat banggadengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

(Krisbatraa)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. **PERCAYA PROSES** itu yang paling penting, karena allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit ”

(Edwar satria)

PERSEMBAHAN

“ Kepada kedua orang tuaku, teman temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, orang terkasih yang selalu mendukung sampai akhirnya proposal skripsi ini selesai. ”

ABSTRAK

Brenada Anggelika Reita Lasytiara: Tindak Tutur Perlokusi Pidato Joko Widodo dalam unggahan Instagram dengan topik “ Peresmian Mentawir, Penajam Paser utara, Kalimantan”

Kata Kunci: pragmatik, tindak tutur perlokusi, pidato, Instagram, Joko Widodo

Perkembangan media sosial telah mengubah pola komunikasi publik, termasuk dalam penyampaian pidato kenegaraan. Instagram menjadi salah satu media yang dimanfaatkan Presiden Joko Widodo untuk menyampaikan informasi sekaligus memengaruhi masyarakat melalui berbagai unggahan video pidato. Salah satu pidato yang menarik untuk dikaji adalah pidato mengenai Peresmian Persemaian Mentawir, Penajam Paser Utara, Kalimantan karena mengandung berbagai tuturan yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menimbulkan efek atau pengaruh terhadap pendengar. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji bentuk dan fungsi tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam pidato tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam pidato Joko Widodo pada unggahan Instagram bertopik Peresmian Persemaian Mentawir, Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data berupa tuturan Presiden Joko Widodo yang diunggah melalui akun Instagram resmi. Data penelitian berupa tuturan yang mengandung tindak tutur perlokusi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak, teknik dokumentasi, dan teknik catat, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 100 data tindak tutur perlokusi yang terdiri atas bentuk tindak tutur verbal dan nonverbal serta berbagai fungsi perlokusi, yaitu mempengaruhi, meyakinkan, mengajak, memotivasi, menyadarkan, menyentuh perasaan, dan menginspirasi. Fungsi yang paling dominan ialah mempengaruhi karena pidato tersebut berorientasi pada pembentukan cara pandang masyarakat mengenai pelestarian lingkungan, pembangunan berkelanjutan, serta pentingnya keberadaan Persemaian Mentawir sebagai bagian dari pembangunan Ibu Kota Nusantara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pidato Presiden tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun kesadaran, membentuk sikap, dan mendorong tindakan masyarakat terhadap isu lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pidato Joko Widodo yang diunggah melalui Instagram memperlihatkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga menjadi media komunikasi yang efektif dalam menghasilkan efek perlokusi kepada masyarakat. Tuturan yang disampaikan mampu memengaruhi aspek kognitif, afektif, dan konatif pendengar melalui penggunaan bahasa yang persuasif, informatif, dan komunikatif.

PRAKATA

Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PBSI.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afendi, M.Pd., Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dosen Pembimbing yang memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
4. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd Dosen Pembimbing dua yang juga memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
5. Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dan memberi doa dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Kepada orang tercinta serta teman teman angkatan 2021 yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan menemani pada masa suka duka dalam pembuatan proposal skripsi.
7. NDX AKA, Afftershine, Guyon Waton dan Fakedoop. Terima kasih lagunya

sudah menjadi daftar musik untuk menemani penulis dalam pembuatan proposal skripsi ini.

8. Terima kasih juga untuk diriku sendiri, Brenada Anggelika Refita Lasytiara yang sudah bertahan sejauh ini, terima kasih masih tetap bertahan dan berusaha untuk menyelesaikan proposal skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 29 Juni 2026

BRENADA ANGGE LIKA .R.L
NPM: 2114040021

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu	10
B. Definisi Operasional Konsep	12
1. Pragmatik	12
2. Tindak Tutur	14
3. Tindak Tutur Perlokusi	16
4. Pidato	19
5. Media Sosial	23
C. Alur Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Tahapan Penelitian	28
C. Waktu Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data	34
E. Prosedur Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36

G. Pengecekan Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
B. Bentuk Tindak Tutur Perlokusi	41
1. Membujuk	43
2. Menyadarkan	47
3. Menggerakkan	59
4. Mempengaruhi	73
5. Menggugah Perasaan	84
6. Memotivasi	91
C. Fungsi Tindak Tutur Perlokusi	101
7. Mempersuasi	101
8. Mengajak	107
9. Mempengaruhi	111
10. Menginspirasi	115
11. Menyentuh Perasaan	118
D. Pembahasan	121
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	126
A. Simpulan	126
B. Implikasi	128
C. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian.....	17
Tabel 3.2 Tabulasi Data Bentuk Tindak Tutur Perlokusi.....	20
Tabel 3.3 Tabulasi Data Fungsi Bentuk Tindak Tutur Perlokusi.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara manusia berinteraksi dan menyampaikan informasi. Salah satu wujud dari perkembangan tersebut adalah kehadiran media sosial, yang kini menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Platform seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube memungkinkan komunikasi yang bersifat langsung interaktif dan tersebar luas. Puspitasari (2012) Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana interaksi sosial, tetapi juga sebagai medium penyebaran informasi, promosi, edukasi, hingga sarana komunikasi politik. Dalam era digital saat ini, media sosial memainkan peran penting dalam membentuk opini publik, memengaruhi sikap, serta menciptakan hubungan yang lebih dekat antara tokoh publik dan masyarakat.

Dalam konteks pemerintahan, media sosial dimanfaatkan untuk menyampaikan kebijakan, capaian, hingga pidato kenegaraan secara langsung kepada masyarakat tanpa harus melalui media konvensional Yusuf, M. (2011). Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, dikenal aktif menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi politik dan publikasi program-program kerja pemerintah. Salah satu unggahan pidato peresmian peresmian Mentawir di Penajam Paser Utara, Kalimantan, yang diunggah melalui akun Instagram resmi @jokowi.

Dalam konteks ini, media sosial adalah pembesar lidah dan pikiran manusia, memungkinkan pesan untuk dengan cepat, luas dan secara geografis melampaui. Salah satu media sosial populer adalah Instagram berbasis visual dan saat ini digunakan oleh berbagai kelompok, termasuk otoritas negara seperti Joko Widodo, presiden Republik Indonesia. Chaer

& Agustina (2012) Komunikasi politik, media sosial telah memberikan ruang baru bagi tokoh publik, terutama pejabat negara, untuk membangun kedekatan dengan masyarakat tanpa harus melalui media konvensional. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, merupakan salah satu tokoh yang dikenal aktif menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi publik. Akun Instagram resmi milik Presiden @jokowi menjadi sarana penyampaian berbagai kegiatan kenegaraan, pandangan pribadi, dan pidato-pidato penting secara langsung kepada masyarakat. Fenomena ini mencerminkan terjadinya transformasi dalam pola komunikasi politik dari yang sebelumnya bersifat satu arah dan formal menjadi lebih cair, cepat, dan langsung.

Pidato sebagai bentuk komunikasi lisan memiliki kekuatan pragmatik yang dapat memengaruhi pendengar, tidak hanya dari segi isi, tetapi juga dari segi efek yang ditimbulkan. Dalam teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Austin (1962) dan dikembangkan oleh Searle (1969), terdapat tiga jenis tindak tutur, yakni lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Austin membedakan tiga jenis tindak tutur: Tindak tutur lokusi, yaitu tindak mengucapkan sesuatu, Tindak tutur ilokusi, yaitu maksud atau tujuan dari tuturan, Tindak tutur perlokusi, yaitu dampak atau pengaruh dari tuturan terhadap lawan bicara. Tindak tutur perlokusi adalah aspek *withering* nyata dari kekuatan bahasa dalam praktik sosial. Searle (1969) menjelaskan bahwa perlokusi mencakup segala bentuk reaksi emosional, kognitif, maupun tindakan nyata yang timbul akibat suatu tuturan. Misalnya, sebuah pidato dapat membuat pendengarnya termotivasi, merasa bangga, tersentuh, atau bahkan bertindak.

Tindak tutur perlokusi berkaitan dengan dampak atau efek yang ditimbulkan oleh ujaran terhadap pendengar. Efek tersebut bisa berupa perubahan sikap, emosi, atau tindakan sebagai respons terhadap tuturan yang disampaikan. Pidato dalam konteks ini merupakan bentuk

komunikasi yang strategis. Sebagaimana dijelaskan oleh Keraf (2004), pidato adalah bentuk komunikasi lisan yang disampaikan kepada khalayak luas dengan tujuan untuk memberikan informasi, memengaruhi, atau membujuk pendengar agar memiliki sikap atau pandangan tertentu. Dalam ilmu pragmatik, pidato memiliki potensi kuat untuk memunculkan tindak tutur, terutama tindak tutur perlokusi, yaitu efek atau dampak dari tuturan terhadap pendengar. Tindak tutur perlokusi dalam pidato Joko Widodo menjadi menarik untuk diteliti karena pidato tersebut tidak hanya menyampaikan informasi tentang peresmian suatu proyek, tetapi juga berupaya membangun citra, memengaruhi opini publik, serta memperkuat legitimasi program pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Dalam konteks media sosial, kekuatan tindak tutur perlokusi menjadi semakin signifikan karena pesan tidak hanya dikonsumsi secara pasif, melainkan juga memungkinkan interaksi langsung antara pembicara dan pendengar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Boyd dan Ellison (2011) bahwa media sosial menciptakan ruang partisipatif di mana pengguna dapat menanggapi, menyebarluaskan, dan memodifikasi informasi secara aktif. Artinya, efek perlokusi dalam media sosial dapat terlihat dari komentar, jumlah suka, hingga tindakan nyata pengguna terhadap konten yang dibagikan.

Fenomena inilah yang menjadi latar penting dalam penelitian ini. Pidato Presiden Joko Widodo dalam unggahan Instagram tentang peresmian Persemaian Mentawir mengandung berbagai bentuk tuturan yang berpotensi memengaruhi masyarakat dalam banyak aspek, mulai dari pemahaman terhadap proyek IKN, sikap terhadap pembangunan nasional, hingga kebanggaan sebagai warga negara. Namun, belum banyak penelitian yang meneliti bagaimana tuturan-tuturan tersebut menimbulkan efek perlokusi dalam konteks media sosial.

Penelitian terkait dengan tindak tutur perlokusi telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Nadzifah dan Utomo (2020) mengkaji tindak tutur

perlokusi pada dialog dalam film *Keluarga Cemara* karya Yandy Laurens. Pada penelitian ini hanya berfokus meneliti bentuk tindak tutur perlokusi dalam komunikasi fiktif yang bersifat naratif tanpa menjelaskan tentang fungsi terkait dengan ini, padahal fungsi perlokusi sangat penting untuk menjelaskan efek dan tujuan komunikasi dalam dialog film. Fungsinya mencakup mempengaruhi perasaan, mendorong tindakan, dan mengubah sikap atau pandangan tokoh dalam cerita.

Selanjutnya, Fatimah dan Utomo (2020) meneliti tindak tutur perlokusi dalam konferensi pers Presiden Republik Indonesia mengenai Covid-19 melalui saluran YouTube CNN Indonesia. Penelitian ini hanya berfokus pada fungsi dari tindak tutur perlokusi tanpa menjelaskan bentuk tindak tutur perlokusi yang menimbulkan efek tersebut, padahal mengetahui bentuknya penting untuk memahami bagaimana efek itu dihasilkan melalui pilihan kata, intonasi, dan konteks ujaran.

Di sisi lain, Rio Saputra (2021) melalui artikelnya dalam jurnal *Silistik* menganalisis tindak tutur perlokusi dalam wacana sinier, yang menunjukkan variasi konteks media daring. Meskipun demikian, kajian ini hanya berfokus pada jenis atau bentuk tindak tutur perlokusi tanpa menjelaskan fungsi tindak tutur perlokusi. Padahal pemahaman terhadap fungsi perlokusi sangat penting untuk mengetahui dampak atau efek ujaran terhadap pendengar, seperti memengaruhi sikap, membangkitkan emosi, atau mendorong tindakan.

Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara pragmatik bagaimana tindak tutur perlokusi dalam pidato tersebut membentuk persepsi publik. Dengan demikian, penelitian ini menggabungkan bentuk dan fungsi. Penelitian mengenai tindak tutur pada pidato presiden umumnya masih berfokus pada aspek ilokusi atau fungsi komunikatifnya. Beberapa kajian lain lebih menyoroti retorika atau struktur kebahasaan pidato politik.

Penelitian yang secara spesifik menganalisis tindak tutur perlokusi dalam pidato Joko Widodo yang disampaikan melalui media sosial Instagram, khususnya dengan topik peresmian Mentawir, masih sangat terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dan menjelaskan mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur yang terdapat dalam pidato Joko Widodo.

Penelitian terkait tindak tutur perlokusi dalam pengukuhan melalui media sosial ini berpotensi untuk lebih memahami bagaimana masyarakat berinteraksi dalam tindak tutur perlokusi di era digital. Dengan menganalisis tindak tutur perlokusi di media sosial, penelitian ini dapat membantu kita memahami bagaimana opini masyarakat terbentuk dan bagaimana opini perlokusi menyebar melalui jaringan sosial yang kompleks dan luas. Namun perlu diingat bahwa penelitian ini harus dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian, termasuk privasi dan keamanan informasi pribadi terkait penggunaan media sosial.

Dengan lebih memahami tindak tutur perlokusi di media sosial, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan dalam mengidentifikasi tindak tutur perlokusi di postingan Instagram Joko Widodo terutama terkait dengan peresmian infrastruktur daerah dan dampaknya terhadap audiens digital.

Alasan peneliti mengambil penelitian ini yaitu agar lebih memahami dan mengetahui mengenai tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam unggahan instagram Bapak Joko Widodo dengan topik “ Peresmian Mentawir, Penajam Paser Utara, Kalimantan” serta membantu pemahaman komunikasi politik dan studi linguistik pragmatik.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis **tindak tutur perlokusi** yang terdapat dalam pidato Joko Widodo pada saat peresmian Persemaian Mentawir, Penajam Paser Utara, Kalimantan yang diunggah melalui akun Instagram resmi Joko Widodo. Penelitian juga akan menelaah strategi linguistik yang digunakan untuk menciptakan efek perlokusi yang maksimal terhadap publik pengguna media sosial, khususnya dalam konteks pembangunan nasional dan citra pemerintahan.

Pada penelitian ini didasari oleh teori Riyanto dan Maryana (2015) yang mengungkapkan bagaimana menganalisis tindak tutur perlokusi yang terdapat pada acara televisi dan media sosial memberikan gambaran bahwa keduanya memiliki peran bahasa dan mempengaruhi masyarakat atau penonton. Tindak tutur dalam unggahan media sosial dapat memberikan pengetahuan baru yang membantu pembaca atau khalayak umum dalam bertindak tutur yang baik dan benar sehingga yang disampaikan mudah diterima oleh mitra tutur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan fungsi tindak tutur perlokusi pada postingan Instagram Joko Widodo mengenai peresmian Persemaian Mentawir, Penajam Paser Utara dan menganalisis efek perlokusi yang ditimbulkan terhadap khalayak (audiens media sosial) dengan media berupa video pidato yang diunggah di akun Instagram resmi Joko Widodo.

Alasan peneliti memfokuskan pada tindak tutur perlokusi karena masalah ini juga penting untuk dikaji guna untuk mengetahui tentang bagaimana penutur melakukan tindakan tutur perlokusi. Bentuk dan fungsi tindak tutur perlokusi yang diteliti yaitu a) mendorong seorang pendengar agar melakukan tindakan sesuai dengan apa yang diucapkan oleh si penutur, b) memahami maksud dari tindak tutur perlokusi dalam era digital. Dari fokus penelitian tersebut, peneliti mengambil judul penelitian yaitu *“Tindak Tutur Perlokusi Pidato Joko*

Widodo dalam unggahan Instagram dengan topik “Peresmian Mentawir, Penajam Paser Utara, Kalimantan”

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur perlokusi Pidato Joko Widodo dalam unggahan Instagram dengan topik “Peresmian Persemaian Mentawir, Penajam Paser Utara, Kalimantan” ?
2. Bagaimanakah karakteristik tindak tutur perlokusi Pidato Joko Widodo dalam unggahan Instagram dengan topik “Peresmian Persemaian Mentawir, Penajam Paser Utara, Kalimantan” ?

D. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur perlokusi Pidato Joko Widodo dalam unggahan Instagram dengan topik “Peresmian Persemaian Mentawir, Penajam Paser Utara, Kalimantan” ?
- b. Mendeskripsikan karakteristik tindak tutur perlokusi Pidato Joko Widodo dalam unggahan Instagram dengan topik “Peresmian Persemaian Mentawir, Penajam Paser Utara, Kalimantan” ?

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bisa didapatkan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. Manfaat Teoritis

Penjelasan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan mint finish bagi kemajuan ilmu linguistik, terutama dalam bidang pragmatik yang berkaitan dengan makna ujaran dalam tuturan,serta memperjelas informasi bagi peneliti lain. Selain itu, kami berharap hasil penelitian ini dapat melengkapi penelitian-penelitian pragmatik yang telah ada sebelumnya

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis dalam mempelajari ilmu pragmatik. Bagi masyarakat umum, terutama mereka yang memiliki minat terhadap ilmu pragmatik, penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami maksud dari ujaran-ujaran di postingan Instagram Joko Widodo

DAFTAR PUSTAKA

- (Ii & Pustaka, 2016) Aminulloh, A. (2024). *Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Hukum Ekonomi Syariah , Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang (Joe. 1(5), 614–625.*
- Artanto, D. (2021). *Modul bahasa indonesia kelas VII semester ganjil.* 1–20.
- Dadang Hermawan, A., & Hamdani, A. (2023). Critical Discourse Analysis of Norman Fairclough on Online Media Reporting About the Rohingya Refugee Crisis. *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 549–557. <https://doi.org/10.36815/matapena.v6i02.3064>
- Dari, D., & Sosial, K. (2017). *Abstrak Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adanya perbedaan ragam bahasa yang digunakan dalam proses transaksi jual beli pada pasar tradisional , pasar moder , dan pasar online ditinjau dari kelas sosial . Penelitian ini termasuk d. 2(2), 146–159.*
- Fairclough, N. (2012). *Critical discourse analysis.* 7(July), 452–487.
- Faradila, S. N., & Hamid, M. (2025). *Penggunaan Wacana Kritis Norman Fairclough pada Pemberitaan Impor Sampah Plastik di Tempo . co Periode 2024 – 2025.* 810–821.
- Hamdani, R. R. dan A. (2025). *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Rika Rahmalia 1 , Agus Hamdani 2 Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Pendidikan Indonesia Garut. 11(1995), 105–118.*
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2016). *No Title. 2005,* 9–14.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2014). *KAJIAN PUSTAKA.* 7–32.
- Indrayanti, T., R, S. R. C., & Rizqo, S. Z. (2023). KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOMUNIKASI TAWAR-MENAWAR Pendidikan Bahasa Indonesia , Universitas PGRI Adi Buana Surabaya bahasa yang santun . Tujuannya untuk membuat suasana berinteraksi menyenangkan , tidak mengancam , potensi konflik atau permasalahan yang. *Unika Atma Jaya*, 389–397.
- Linguistik, M., & Budaya, F. I. (2025). *Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Video YouTube Zulfan Lindan Unpacking Indonesia.* 104–117.
- Muhammad, I., & Muhamad, D. (2025). *Negotiating Power in Public Policy Discourse on Social Media a Critical Discourse Analysis of Government Institutional Posts.* 4(2), 111–124.
- Mukhroji, M. (2016). Critical Discourse Analysis on Tv Program of Indonesian. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 45–54.
- Oseany, R. L., Kusumaningtyas, D., & Raharjo, I. B. (2024). *The Influence of Digital Marketing on Sales Performance of Batik Nulaba MSMEs in Pekalongan , Central Java.* 1(1), 38–52. <https://doi.org/10.63709/ajppp.v1i1.9>
- Putra, D. F. A. (2023). Tindak Tutur Dalam Pidato Presiden Joko Widodo “Visi Indonesia” (Speech Action in President Joko Widodo’S Speech “Vision of Indonesian”). *Jurnal Bahasa, Sastra*

Dan Pembelajarannya, 13(1), 139. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v13i1.11894>

- Rizqia Maulana, D., Zahra, A., Hisan, K., Sumarni, L., Ahmad Dahlan, J. K., Ciputat Timur, K., Tangerang Selatan, K., & Penulis, K. (2024). Strategi Negosiasi Efektif di Era Digital melalui Platform Digital Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia. *Konsensus: Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(4), 236–243. <https://journal.appisi.or.id/index.php/konsensus>
- Rohma, W. S. T., & Qur'ani, H. B. (2022). Sosial Criticism in the Poet “Give Me Justice” by Fitri Nganthi Wani and Their Relevance in Literature Learning. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 11(2), 244–257.
- Rouddah, K. N., Barkah, C. S., & Novel, N. J. A. (2021). Analisis Negosiasi Bisnis Perusahaan Trading dengan Pengepul Kopi Toraja (Studi Pada PT. Danapati Prakasa Sentosa). *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(1), 47–53. <https://doi.org/10.14710/jbs.30.1.47-53>
- Sari, W. P., Setyonegoro, A., & Priyanto. (2025). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Pemberitaan Internasionalisasi Bahasa Indonesia Di Media Antaranews.com. *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra*, 3(1), 366–380. <https://doi.org/10.59638/isolek.v3i1.417>
- Suhartatik, S., Effendy, M. H., Putikadyanto, A. P. A., & Sultan, S. (2024). Potret Tubuh Perempuan dalam Iklan Body Lotion: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 227–242. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v6i1.14330>
- Sutami, D. W. (2012). Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional. *BioKultur*, 1(2), 127–148.
- Tama, F. O., Salzabilah, M., Ramadhan, S., Jamaluddin, N., & Padang, U. N. (2025). *Speech Acts in Negotiation : Language Strategy in Market Trader and Buyer Interactions Tindak Tutur dalam Negoisasi : Strategi Bahasa dalam Interaksi Pedagang dan Pembeli di Pasar Raya Padang memenuhi kebutuhan hidupnya . Dalam hal ini , bahasa memiliki p.* 401–414.
- Wardani, I. K., & Lailiyah, N. (2024). *Religious Value in the Drama Script “ Those Who Always Follow You ” by Teater Adab*. 1(1), 94–107. <https://doi.org/10.63709/ajppp.v1i1.17>
- Austin, J. L. (2017). How to do things with words. Harvard University Press. (Original work published 1962).
- Rahardi, R. K. (2022). Pragmatik: Konteks intralinguistik dan ekstralinguistik. Erlangga.
- Rahardi, R. K. (2022). Kajian pragmatik edukasional dan multimodalitas. Jurnal Badan Bahasa.
- Rahardi, R. K. (2022). Metafungsi interpersonal siberteks vaksinasi Covid-19: Perspektif multimodalitas. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa.
- Rahardi, R. K. (2022). Persepsi urgensi inklusi aspek-aspek multimodalitas dalam desain model pembelajaran pragmatik edukasional. LOA: Jurnal Ketatabahasa dan Kesusastraan.
- Searle, J. R. (1969). Speech acts: An essay in the philosophy of language. Cambridge University Press.
- Yule, G. (1996). Pragmatics. Oxford University Press.